

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kantor *Representative Office* PT Asuransi Takaful Keluarga yang terletak di Jalan Tropodo No. 1 Waru, Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan mulai dari 11 November 2013 sampai 11 Desember 2013. Pemilihan lokasi penelitian ini dengan mempertimbangkan bahwa kantor RO merupakan tempat berkumpulnya agen untuk menjaring nasabah asuransi.

a. Sejarah Asuransi Takaful Keluarga

Asuransi Takaful Keluarga berdiri pada 4 Agustus 1994. Pendirian tersebut diprakarsai oleh Tim Pembentukan Asuransi Takaful Indonesia (TEPATI), yang dimotori oleh Ikatan Cendekiawan Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia Tbk, Syarikat Takaful Malaysia, Bhd (STM), PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Departemen Keuangan RI, serta beberapa pengusaha muslim Indonesia.

Asuransi Takaful keluarga sebagai pelopor perusahaan asuransi berbasis syariah di Indonesia mulai beroperasi pada 25 Agustus 1994,

ditandai dengan peresmian oleh Menteri Keuangan RI saat itu, Bapak Marie Muhammad.

b. Visi Misi

Visi Asuransi Takaful Keluarga adalah menjadi *role* model bisnis syariah di Indonesia dengan profesional, amanah dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Misi Asuransi Takaful Keluarga, yaitu:

- 1) Menjadikan Asuransi Takaful Keluarga sebagai perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia.
- 2) Menjadikan sumber daya manusia sebagai salah satu asset bagi pertumbuhan perusahaan.
- 3) Memberikan pelayanan yang terbaik dengan dukungan teknologi.

c. Produk Asuransi Takaful Keluarga

1) Takafulink Salam

Asuransi sekaligus sarana berinvestasi murni syariah yang disediakan oleh PT Asuransi Takaful Keluarga. Program ini menawarkan pilihan perlindungan yang lengkap dengan hasil investasi yang optimal dengan pilihan yang sesuai preferensi anda. Takafulink Salam menawarkan 4 jenis investasi yang dapat dikombinasikan sesuai dengan kebutuhan Anda.

a) Istiqomah (Pasar Uang & Sukuk)

Alokasi investasi pada jenis investasi meliputi:

- (1) Min. 80%: Efek Pendapatan Tetap Syariah
- (2) Maks. 20%: Instrumen Pasar Uang Syariah

b) Mizan (*Balanced*)

Alokasi investasi pada jenis investasi meliputi:

- (1) 50% - 70% : Efek Pendapatan Tetap Syariah
- (2) 20% - 40% : Efek Pendapatan Tetap Syariah
- (3) Maks. 20% : Instrumen Pasar Uang Syariah

c) Ahsan (*Balance Aggressive*)

Alokasi investasi pada jenis investasi meliputi:

- (1) 20% - 40% : Efek Pendapatan Tetap Syariah
- (2) 50% - 70% : Efek Pendapatan Tetap Syariah
- (3) Maks. 20% : Instrumen Pasar Uang Syariah

d) Alia (*Aggressive*)

Alokasi investasi pada jenis investasi meliputi:

- (1) Min. 80% : Saham Syariah
- (2) Maks. 20% : Instrumen Pasar Uang Syariah

Takafulink mempunyai beberapa keuntungan. Keuntungan tersebut, yaitu:

- a) Dapat dimiliki oleh anda atau keluarga dimulai sejak usia 30 hari sampai 65 tahun dengan usia pemegang polis mulai dari 17 tahun.
- b) Anda bisa memilih masa pembayaran kontribusi sesuai dengan kemampuan Anda dan pastikan Anda membayar kontribusi secara teratur. Semakin lama Anda membayar kontribusi maka semakin besar hasil investasi yang Anda dapatkan.
- c) Kontribusi yang terjangkau dapat dibayar secara tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan dan sekaligus, dan Anda dapat mengkombinasikannya dengan Top Up berkala untuk menambah dana Investasi Anda.
- d) Top Up un reguler dapat Anda lakukan kapan saja untuk meningkatkan dana investasi Anda.
- e) Gratis biaya administrasi selama 12 bulan pertama.
- f) Anda dapat melakukan pengalihan dan penarikan dana kapan saja.
- g) Anda dapat melakukan cuti premi (*premium holiday* setelah tahun ke-5).
- h) Anda akan menerima laporan transaksi atas hasil investasi minimal satu kali dalam setahun.
- i) Hak bebas lihat selama 14 hari sejak polis diterima.

- j) Perkembangan nilai Takafulink dapat Anda lihat di Harian Bisnis Indonesia, www.takaful.com atau menghubungi *customer care* Takaful.
- k) Insya Allah investasi Anda akan aman dan bersih karena akan diperhitungkan terhadap zakat maal Anda.

2) Takaful Link Salam Cendekia

Takafulink salam cendekia merupakan produk investasi murni syariah, sahabat setia sang orang tua. yang memberikan manfaat dana pendidikan dan perlindungan yang optimal bagi Anda dan keluarga tercinta.

a) Manfaat

- (1) Menyediakan manfaat dana pendidikan mulai dari TK hingga perguruan tinggi.
- (2) Memberikan perlindungan asuransi

(a) Peserta (Anak)

Memberikan manfaat perlindungan asuransi kepada anak sebagai Peserta sejak usia 30 hari dengan manfaat santunan yang sesuai dengan kebutuhan. Memberikan manfaat tambahan bagi peserta yaitu *personal Accident*, Asuransi tambahan kecelakaan diri (perlindungan terhadap risiko meninggal dunia karena

kecelakaan) dan *Cash Plan*, Asuransi manfaat tunai harian rawat inap (perlindungan terhadap risiko kesehatan bila harus menjalani rawat inap di rumah sakit).

(3) *Payor* (Pemegang Polis)

Memberikan manfaat bebas kontribusi bagi pemegang polis yaitu *payor term* jika pemegang polis meninggal dunia, *payor TPD (Total Permanent Disease)* jika pemegang polis menderita cacat tetap total akibat penyakit atau kecelakaan.

Memberikan manfaat tambahan pembebasan premi bagi pemegang polis yaitu *payor CI (critical illness)* jika pemegang polis terdiagnosa salah satu dari 49 penyakit kritis.

(4) Memberikan investasi yang optimal

Takafulink Salam Cendekia memberikan nilai investasi optimal dengan komposisi investasi :

Tabel 4.1
Jenis Investasi

Alokasi Investasi	Jenis Investasi			
	<i>Istiqomah</i>	<i>Mizan</i>	<i>Ahsan</i>	<i>Alia</i>
Efek Pendapatan Tetap Syariah	Min. 80%	50%-70%	20%-40%	-
Saham Syariah	-	20%-40%	50%-70%	Min. 80%
Pasar Uang Syariah	Maks. 20%	Maks. 20%	Maks. 20%	Maks. 20%

*) *Minimal manfaat dasar sebesar 5 kali Kontribusi tahunan untuk Kontribusi Reguler atau 1,25 kali Kontribusi Sekaligus*

b) Keuntungan Takafulink Salam Cendekia

(2) Kepesertaan

Dapat dimiliki sejak usia 30 hari untuk Peserta dan usia 17 s.d 60 tahun untuk Pemegang Polis

(3) Fleksible

(a) Pembayaran kontribusi dapat disesuaikan dengan keinginan peserta (tahunan, semesteran, bulanan, atau sekaligus).

(b) Pembayaran dapat dikombinasikan dengan *Top Up Reguler*

(4) *Top up Unreguler* dapat dilakukan kapan saja untuk meningkatkan dana investasi Anda.

(5) Bebas Biaya Administrasi

(6) Bebas biaya administrasi selama 12 bulan pertama kepesertaan

(7) *Free Look Period*

(8) Hak bebas lihat selama 14 hari sejak polis diterima

3) Fulnadi

Fulnadi adalah program asuransi untuk perorangan bermaksud menyediakan dana pendidikan, untuk Cita buah hati yang didambakan.

a) Manfaat asuransi pendidikan

- (1) Jika Peserta panjang umur sampai akhir perjanjian Anak sebagai penerima hibah mendapatkan, yaitu:
- (2) Tahapan* saat masuk (TK, SD, SMP, SMA, PT)** dan Beasiswa selama 4 th di Perguruan Tinggi.
- (3) Jika Tahapan yang jatuh tempo tidak diambil, akan diinvestasikan dan akan menambah Beasiswa pada saat di Perguruan Tinggi
- (4) Jika Peserta mengundurkan diri sebelum masa perjanjian berakhir Peserta mendapatkan:
 - (a) Nilai Tunai

Seluruh dana di Rekening Tabungan Peserta yang berasal dari saldo tabungan dan bagian keuntungan atas hasil investasinya (Mudharabah).
- (5) Jika Anak sebagai Penerima Hibah meninggal sebelum seluruh tahapan diterima, Peserta/ Ahli Waris mendapatkan:
- (6) Santunan sebesar 10% Manfaat Takaful Awal (Premi Tahunan x Masa Perjanjian)
- (7) Jika Peserta mengalami musibah dalam masa perjanjian Polis Bebas Premi, Ahli Waris mendapatkan:

(8) Santunan sebesar 50% Manfaat Takaful Awal (jika meninggal karena sakit atau cacat tetap total karena kecelakaan) atau 100%

(9) Manfaat Takaful Awal (jika meninggal karena kecelakaan)

Anak sebagai Penerima, Hibah mendapatkan:

(a) Tahapan* saat masuk (TK, SD, SMP, SMA, PT)**

(b) Beasiswa setiap tahun sejak Peserta mengalami musibah s/d 4 th di Perguruan Tinggi

(10) Jika setelah masa perjanjian berakhir dan masih dalam pemberian beasiswa di Perguruan Tinggi Peserta mengalami musibah:

(a) Meninggal karena sakit atau cacat tetap total karena kecelakaan, Ahli Warisnya akan menerima Nilai Tunai

(b) Meninggal karena kecelakaan, Ahli Warisnya akan menerima Nilai Tunai dan santunan sebesar 50%.

2) Takaful Kesehatan Individu

Program takaful kesehatan individu adalah suatu program asuransi yang memberikan manfaat berupa pembayaran santunan kepada Peserta apabila Peserta menjalani rawat inap di rumah sakit atau rujukan Dokter untuk mendapatkan perawatan medis yang diperlukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari kalender.

a) Manfaat

Bila Peserta menjalani rawat inap, Peserta mendapatkan dana santunan sebesar 80% dari total biaya yang tercatat pada kuitansi asli dengan maksimal dana santunan sesuai jumlah yang direncanakan Peserta.

b) Ketentuan:

(1) Usia masuk 18 tahun s.d. 50 tahun

(2) Masa perjanjian minimal 1 tahun dan berbatas hanya 1 tahun

(3) Cara Bayar Sekaligus

(4) Kontribusi:

(a) 5% untuk Peserta Laki-laki

(b) 7,5% untuk Peserta Perempuan

(c) Dana Santunan yang diberikan menggunakan cara reimbursement

(d) Maksimal Manfaat Takaful sebesar Rp.10.000.000,-

3) Takaful Kecelakaan Diri Individu

Program Takaful Kecelakaan Diri Individu adalah suatu program asuransi yang memberikan manfaat berupa pembayaran santunan kepada ahli waris apabila Peserta ditakdirkan meninggal dunia, cacat tetap total atau cacat tetap sebagian karena kecelakaan dalam masa perjanjian.

a) Manfaat

- (1) Bila Peserta ditakdirkan meninggal dalam masa perjanjian karena suatu kecelakaan, maka kepada ahli warisnya akan dibayarkan dana santunan meninggal sebesar manfaat Takaful yang direncanakan.
- (2) Bila Peserta mengalami musibah kecelakaan dalam masa perjanjian yang mengakibatkan peserta cacat tetap total atau sebagian maka kepada peserta akan diberikan manfaat Takaful sesuai dengan persentasi yang sudah ditentukan.

(b) Ketentuan:

- (1) Usia masuk peserta 18 tahun s.d. 60 tahun
- (2) Masa perjanjian minimal 1 tahun dan maksimal 15 tahun
- (3) Usia masuk + masa perjanjian < 65 tahun
- (4) Cara Bayar Tahunan atau Sekaligus
- (5) Kontribusi 3 permil dari Manfaat Takaful
- (6) Minimal Kontribusi Tahunan per Peserta Rp.150.000,
- (7) Kontribusi Sekaligus adalah kontribusi per tahun x Masa Perjanjian

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian yang diteliti meliputi yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Berikut ini data karakteristik responden:

b. Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	20-30 tahun	12	40%
2.	31-40 tahun	5	17%
3.	41-50 tahun	10	33%
4.	≥1 tahun	3	10%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia 20 sampai 30 tahun dengan presentase sebesar 40% sedangkan sisanya sebesar 33% berusia 41-50 tahun serta 17% berusia 31-40 tahun dan sebesar 10% berusia di atas 51 tahun.

Komposisi responden mayoritas berusia 20-30 tahun ini dikarenakan pada umur ini seseorang masih baru berkeluarga sehingga bersemangat dalam mencari nafkah untuk keluarganya. Dan juga pada usia ini seseorang baru saja memulai untuk bekerja sehingga baerseangat untuk senantiasa meningkatkan produktifitas.

c. Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	18	60%
2.	Perempuan	12	40%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai jenis kelamin laki-laki dengan presentase sebesar 60% dan jenis kelamin perempuan sebesar 40%. Responden yang kebanyakan laki-laki menunjukkan bahwa pekerjaan sebagai agen takaful lebih cenderung cocok untuk laki-laki. Karena laki-laki mayoritas mudah dipengaruhi untuk menjadi nasabah. Setelah menjadi nasabah lama-kelamaan akan menjadi agen karena dipengaruhi oleh agen yang memprospek dulu. Selain karena laki-laki mudah terpengaruh, banyak responden yang mengaku bahwa menjadi agen merupakan pekerjaan tambahan untuk mendapatkan upah tambahan untuk keluarga.

d. Pekerjaan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	PNS	8	27%
2.	Pegawai swasta	17	56%
3.	Ibu rumah tangga	0	0
4.	Mahasiswa	0	0
5.	Lainnya	5	17%

Sumber: Data primer diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pekerjaan sebagai pegawai swasta dengan presentase 56%, pekerjaan PNS sebesar 27% dan sisanya 17% ditempati oleh pekerjaan lainnya yang sebagian besar diisi oleh responden dengan wiraswasta.

Sebagian responden merupakan pegawai swasta, hal ini dikarenakan pegawai swasta dengan tujuan menambah penghasilan. Selain itu, banyaknya responden dilatarbelakangi pekerjaan sebagai pegawai swasta karena tertarik dengan tunjangan asuransi yang diberikan kepada agen tetap.

e. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan terakhir	Jumlah	Presentase
1.	Sarjana	9	70%
2.	Diploma	21	30%
3.	SD	0	0
4.	SMP	0	0
5.	SMA	5	0
6.	Lainnya	0	0

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pendidikan terakhir responden mayoritas adalah sarjana dengan presentase sebesar 70% dan sisanya diploma sebesar 30%.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran untuk menentukan tingkat kevalidan suatu instrument. Dalam menentukan layak tidaknya suatu item yang digunakan dipakai signifikansi pada taraf 0,05. Ketentuan suatu item dapat dinyatakan valid yaitu apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu lebih dari 0,361.

1) Variabel Etika Kerja Islam

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Etika Kerja Islam

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	20.63	2.999	.563	.621
P2	20.57	3.220	.444	.659
P3	20.83	2.833	.431	.669
P4	20.43	3.220	.426	.664
P5	20.50	3.569	.264	.709
P6	20.53	3.085	.493	.643

Sumber: Hasil SPSS (terlampir)

Uji validitas pada variabel etika kerja Islam dapat diketahui bahwa nilai *Corrected Item- Total Correlation* masing-masing pernyataan dapat dikatakan valid jika di atas 0,361. Sehingga ada item pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan 5 karena nilainya sebesar 0,264 berada di bawah r_{tabel} .

2) Variabel Komunikasi

Tabel 4.7

Uji Validitas Variabel Komunikasi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	20,93	1,789	,610	,704
p2	20,87	1,982	,470	,742
p3	20,90	2,024	,480	,740
p4	20,90	2,093	,409	,756
p5	20,83	1,937	,470	,743
p6	20,90	1,886	,629	,702

Sumber: Hasil SPSS (terlampir)

Uji validitas pada variabel komunikasi dapat diketahui dengan melihat nilai *Corrected Item- Total Correlation* masing-masing pernyataan. Masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid jika di atas 0,361. Sehingga dari tabel di atas dapat dilihat bahwa item pernyataan valid semua karena nilainya berada di atas 0,361.

3) Variabel Kinerja Karyawan

Tabel 4.8

Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	17,07	1,926	,377	,780
P2	16,97	1,620	,584	,712
P3	17,03	1,689	,574	,715
P4	17,03	1,620	,647	,689
P5	17,10	1,817	,528	,732

Sumber: Hasil SPSS (terlampir)

Dari tabel 4.3 di atas untuk melihat hasil uji validitas pada variabel kinerja karyawan dapat diketahui dari nilai *Corrected Item- Total Correlation*. Masing-masing pernyataan dapat dikatakan valid jika nilainya lebih besar dari r_{tabel} senilai 0,361. Sehingga dari tabel di atas dapat dilihat bahwa item pernyataan valid semua karena nilainya berada di atas 0,361.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Menurut Sekaran (1992), realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat

diterima dan di atas 0,8 adalah baik.¹ Pada pengujian ini apabila ada dari hasil uji validitas ada item yang tidak valid maka item tersebut tidak dipakai dalam uji realibilitas.

1) Variabel Etika Kerja Islam

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Variabel Etika Kerja Islam

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	5

Sumber: Hasil SPSS (terlampir)

Dari hasil uji realibilitas variabel etika kerja Islam di atas diketahui nilai realibilitasnya adalah 0,709. Sehingga reabilitas variabel etika kerja Islam dapat diterima karena lebih besar dari 0,7.

2) Variabel Komunikasi

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Variabel Komunikasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	6

Sumber: Hasil SPSS (terlampir)

¹Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, 25.

Dari hasil uji realibilitas variabel komunikasi di atas diketahui nilai realibilitasnya adalah 0,766. Sehingga reabilitas variabel komunikasi dapat diterima karena lebih besar dari 0,7.

3) Variabel Kinerja Karyawan

Tabel 4.11

Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	5

Sumber: Hasil SPSS (terlampir)

Dari hasil uji realibilitas variabel kinerja karyawan di atas diketahui nilai realibilitasnya adalah 0,769. Sehingga reabilitas variabel kinerja karyawan dapat diterima karena lebih besar dari 0,7.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *One Sample Kolmogorov –Smirnov*. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat

nilai signifikansi residual. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka *residual* terdistribusi normal.²

Tabel 4.12
Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59019889
Most Extreme Differences	Absolute	.215
	Positive	.215
	Negative	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125

a. Test distribution is Normal.

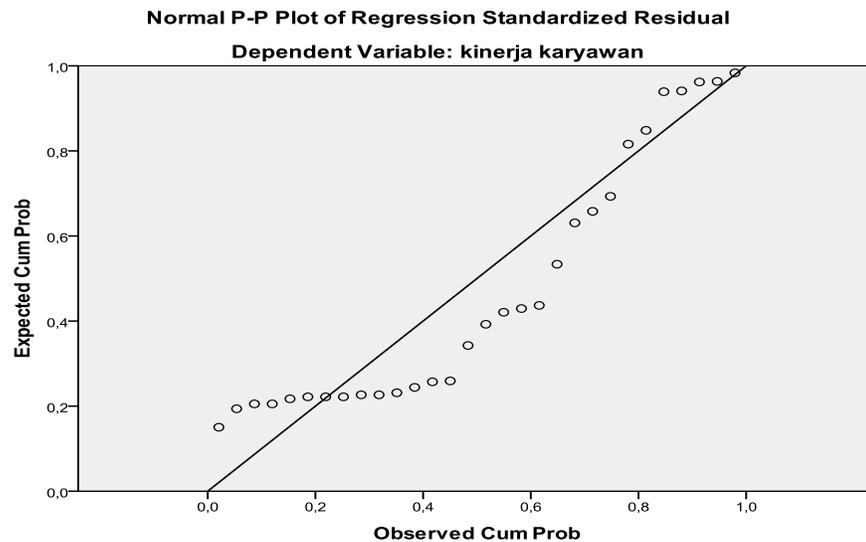
b. Calculated from data.

Dari tabel uji di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,125. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *residual* mempunyai distribusi normal karena lebih dari 0,05.

Cara lain yang digunakan untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Grafik p-plot. Berikut hasil pengujian data dalam penelitian ini dengan menggunakan p-plot.

²Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom,2013),

Gambar 4.13
Grafik P-plot



Gambar di atas menunjukkan titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Sehingga gambar tersebut berdistribusi secara normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi masalah heterokedastisitas.³ Cara yang digunakan adalah dengan uji *Spearman's Rho*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas

³Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, 62

Tabel 4.14
Uji Spearman's Rho

Nonparametric Correlations

			Correlations		
			Etika kerja Islam	Komunikasi	Unstanda rdized Residual
Spear man's rho	Etika kerja Islam	Correlation Coefficient	1.000	.261	.003
		Sig. (2-tailed)	.	.163	.989
		N	30	30	30
	Komunikasi	Correlation Coefficient	.261	1.000	.223
		Sig. (2-tailed)	.163	.	.237
		N	30	30	30
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.003	.223	1.000
		Sig. (2-tailed)	.989	.237	.
		N	30	30	30

Dari tabel uji *Spearman's Rho* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Etika Kerja Islam sebesar 0,989 dan komunikasi sebesar 0,237. Sehingga signifikansi lebih dari 0,05 ini berarti tidak ada masalah heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance*

Inflation Factor (VIF) dan tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁴

Tabel 4.15
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	5,194	2,875		,755	,457			
Etika kerja Islam	,548	,041	,333	3,201	,034	1,000	1,000	
Komunikasi	,649	,073	,539	3,817	,001	1,000	1,000	

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk etika kerja Islam dan komunikasi kurang dari 10 sedangkan nilai tolerance untuk etika kerja Islam dan komunikasi lebih dari 0,1. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_3) dengan variabel dependen (Y).

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

⁴DwiPriyatno, *Mandiri*, 56.

Tabel 4.16
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	5,194	2,875		,755	,457			
Etika kerja Islam	,548	,041	,333	3,201	,034	1,000	1,000	
Komunikasi	,649	,073	,539	3,817	,001	1,000	1,000	

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Dari tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 5,194 + 0,548 x_1 + 0,649 x_2$$

Penjelasan dari persamaan di atas yaitu:

- a. Konstanta 5,194 mempunyai arti jika etika kerja Islam (X_1) dan komunikasi (X_2) bernilai tetap, maka kinerja karyawan mempunyai nilai 5,194.
- b. Koefisien regresi dari etika kerja Islam (X_1) sebesar 0,548 mempunyai arti yaitu jika etika kerja Islam naik 1 satuan maka kinerja karyawan (Y) akan naik sebesar 0,548, dimana komunikasi (X_2) besarnya tetap.
- c. Koefisien regresi dari komunikasi (X_2) sebesar 0,649 mempunyai arti yaitu jika komunikasi naik 1% maka kinerja karyawan (Y) akan naik sebesar 0,649, dimana etika kerja Islam (X_1) besarnya tetap.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F disebut juga dengan uji ANOVA, yaitu Analysis of Variance. Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menjelaskan ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari etika kerja Islam dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo. Hasil untuk uji F sebagai berikut, yaitu:

Tabel 4.17

Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	16,352	2	8,176	9,662	,001 ^a
Residual	24,848	27	,920		
Total	41,200	29			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi, Etika kerja islam

b. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Hasil perhitungan untuk F_{tabel} adalah 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (3-1=2) dan df 2 (n-k-1) yaitu 30-2-1=27, dapat diperoleh F_{tabel} sebesar 3,354. Dengan F_{hitung} yang dihasilkan sebesar 9,662 yang berarti $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tolak H_0 dan terima H_1 . Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari etika kerja Islam dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis yang menjelaskan ada pengaruh secara parsial dari etika kerja Islam dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo. Hasil untuk uji t sebagai berikut, yaitu:

Tabel 4.18
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	5,194	2,875		,755	,457		
Etika kerja Islam	,548	,041	,333	3,201	,034	1,000	1,000
Komunikasi	,649	,073	,539	3,817	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

Hasil perhitungan dari t_{tabel} sebagai berikut 5%: $2 = 2,5\%$, df (n-1) $30-1=29$ didapat t_{tabel} sebesar 2,045 . Dengan t_{hitung} etika kerja Islam sebesar 3,201 dan komunikasi sebesar 3,817 menunjukkan $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tolak H_0 dan terima H_1 . Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari etika kerja Islam dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT Asuransi Takaful Keluarga (RO) Sidoarjo.